

RINGKASAN

Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Banyumas, perlu upaya untuk mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan khususnya bidan. Dalam menjalankan praktik kebidanannya, seorang bidan harus memiliki izin praktik. Oleh karena itu, penting pemerintah daerah Kabupaten Banyumas memfasilitasi agar setiap bidan memiliki izin praktik. Pelayanan izin praktik bidan merupakan salah satu bentuk pelayanan perizinan sektor kesehatan yang telah didelegasikan kepada DPMPTSP Kabupaten Banyumas dan dilayani melalui aplikasi Sipanjimas. Sipanjimas merupakan sistem informasi pelayanan perizinan di Kabupaten Banyumas yang sudah terintegrasi secara *online* dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah pelaksanaan pelayanan perizinan. Akan tetapi dalam kondisi saat ini masih dijumpai permasalahan yaitu beberapa izin yang penerbitannya tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pelayanan dalam penerbitan izin praktik bidan di Kabupaten Banyumas melalui aplikasi Sipanjimas. Penelitian ini menggunakan teori optimalisasi dari Siringoringo (2005) dengan indikator yaitu tujuan, alternatif keputusan, sumber daya yang dibatasi. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *pusposive sampling*. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pelayanan penerbitan izin praktik bidan di Kabupaten Banyumas melalui Sipanjimas belum sepenuhnya optimal. Melihat dari teori yang dikemukakan oleh Siringoringo (2005) yang menilai optimalisasi pelayanan berdasarkan tiga aspek yaitu tujuan, alternatif keputusan, dan sumber daya yang dibatasi. Dari segi tujuan sudah optimal dibuktikan dengan penerbitan izin meningkat. Alternatif keputusan yang dipilih sudah tepat karena pelayanan perizinan melalui sipanjimas waktunya lebih cepat dan prosedurnya lebih mudah. Namun keputusan terkait pembatasan jangka waktu kurang optimal karena justru memperlama proses pelayanan. Sumber daya yang dibatasi dimana SDM, sarana dan prasarana, serta data dan informasi yang disampaikan sudah cukup mumpuni namun masih perlu perbaikan pada sub sistem aplikasi Sipanjimas terutama pada fitur menu pendaftaran.

Kata Kunci: Optimalisasi Pelayanan, Surat Izin Praktik Bidan, Sipanjimas.

SUMMARY

The Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are still high in Banyumas Regency, efforts are needed to optimize human resources health, especially for midwives. In carrying out his midwifery practice, a midwife must have a practice license. Therefore, it is important for the regional government of Banyumas Regency to facilitate every midwife having a practice permit. The practice permission of midwifery is one of the health sector permits that provides licensing services, it has been delegated to DPMPTSP Banyumas Regency and is served through the Sipanjimas application. Sipanjimas is a licensing service information system in Banyumas Regency that has been integrated online with the aim of speeding up and simplifying the implementation of licensing services. However, in this service problems were encountered, namely several permits whose issuance was not on time.

The aim of this research is to find out how to optimize services in issuing midwife practice permits in Banyumas Regency through the Sipanjimas application. This research uses optimization theory from Siringoringo (2005) with indicators, namely goals, alternative decisions, and sources of limited power. The method used is descriptive-qualitative. Technique selecting informants using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is the interactive analysis methode.

The research results show that permit issuance services are optimized and the practice of midwives in Banyumas Regency through Sipanjimas is quite optimal but not completely. Looking at the theory put forward by Siringoringo (2005), who assesses service optimization based on three aspects, namely objectives, decision alternatives, and limited resources. In terms of objectives, it is optimally proven by the permits. The decision alternative is also optimal because the licensing service is through Sipanjimas the time is faster and the procedure is easier. However, decisions related to the appointment of time periods are less optimal because they actually prolong the service process. Limited resources where human resources, facilities and infrastructure, as well as data and information are submitted. but improvements are still needed in the Sipanjimas application subsystem, especially in the registration menu feature.

Keywords: Service Optimization, Midwifery Practice License, Sipanjimas.